

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Kualitas bahan bakar briket arang sekam padi secara keseluruhan lebih baik daripada bahan bakar biomassa yang belum diolah dan bahan bakar biopelet sekam padi dan telah memenuhi persyaratan kualitas briket bioarang sesuai SNI SNI 01-6235-2000 dan SNI 06-3730-1995;
2. Nilai konsentrasi CO₂, CO dan PM_{2.5} yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar briket arang sekam padi tidak melewati nilai ambang batas yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1077/MENKES/PER/V/2011 tentang pedoman penyehatan udara dalam ruang rumah;
3. Bahan bakar briket arang sekam padi lebih efisien daripada bahan bakar biomassa yang belum diolah dan biopelet sekam padi karena memiliki laju konsumsi spesifik bahan bakar yang lebih rendah dari kedua tipe bahan bakar tersebut;
4. Konsentrasi PM_{2.5}, CO dan CO₂ pada briket arang sekam padi lebih rendah daripada biopelet sekam padi, akan tetapi konsentrasi CO₂ pada fase dingin memiliki nilai yang lebih tinggi. Konsentrasi CO₂, CO dan PM_{2.5} briket arang sekam padi secara keseluruhan jauh lebih rendah dari bahan bakar biomassa yang belum diolah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan mesin pencetak *press* yang memiliki energi panas dalam pencetakan briket bioarang untuk mendapatkan nilai densitas dan kalor yang lebih tinggi.